

**INTERAKSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN DEWAN DIREKSI
DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2022)**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

Vivi Rendria Sari

NPM 22001082041



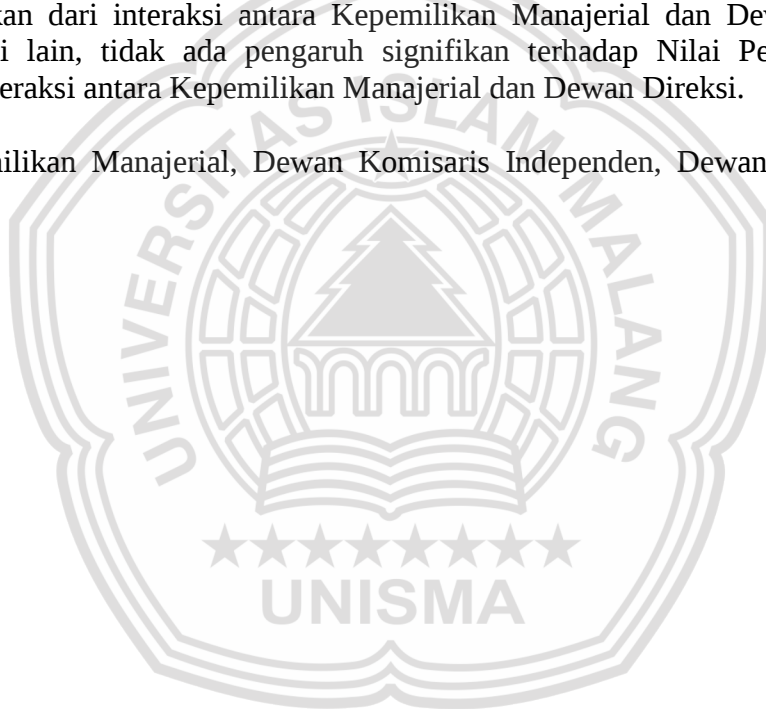
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kolektif Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Untuk analisis, metodologi yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi moderasi. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yang melibatkan pengumpulan data dari pengungkapan keuangan yang dibuat di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu yang ditentukan, serta dari literatur akademis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, pengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan terlihat dari Dewan Komisaris Independen dan Direksi. Selain itu, dampak yang signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan dihasilkan dari interaksi antara Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Independen. Di sisi lain, tidak ada pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang ditunjukkan oleh interaksi antara Kepemilikan Manajerial dan Dewan Direksi.

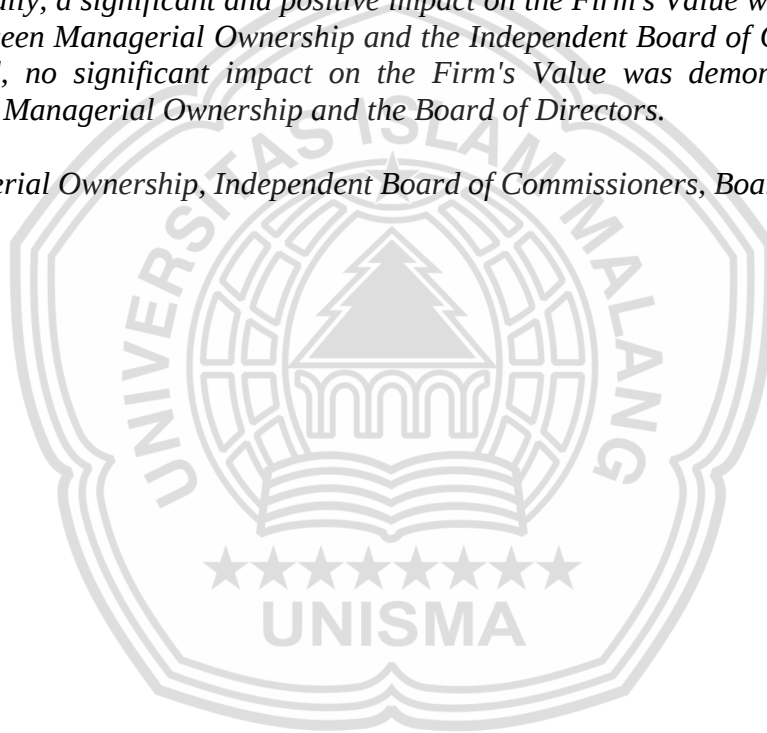
Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Nilai Perusahaan



ABSTRACT

This study aims to examine the collective effect of Managerial Ownership, the Independent Board of Commissioners, and the Board of Directors on the Firm Value of manufacturing sector entities listed on the Indonesia Stock Exchange over the period 2020-2022. For the analysis, methodologies such as simple regression and moderated regression were employed. Secondary data for this investigation was sourced through documentation involving the gathering of data from financial disclosures made on the Indonesia Stock Exchange within the stipulated timeline, as well as from academic literature. The study's results reveal that Managerial Ownership did not have a discernible effect on the Firm's Value. Conversely, a notable and positive effect on the Firm's Value was observed from the Independent Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, a significant and positive impact on the Firm's Value was produced by the interaction between Managerial Ownership and the Independent Board of Commissioners. On the other hand, no significant impact on the Firm's Value was demonstrated by the interaction between Managerial Ownership and the Board of Directors.

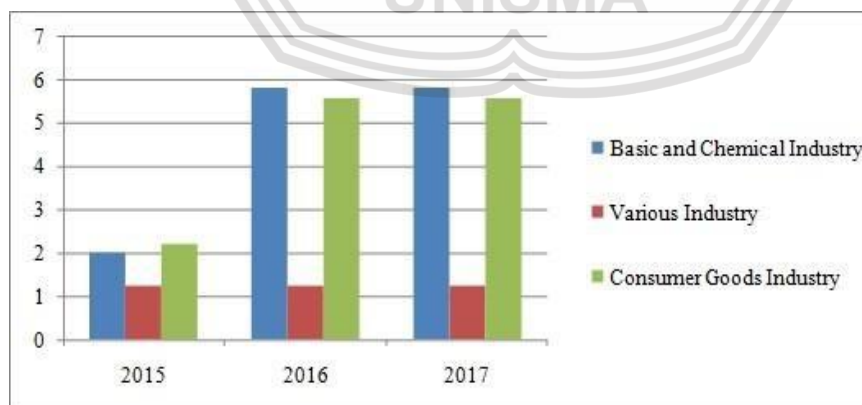
Keywords: *Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Board of Directors, Firm Value*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi pada umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Perusahaan dikatakan memiliki nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Investor juga cenderung lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Berdasarkan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia, terdapat tren peningkatan nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kepercayaan calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015- 2017 disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1

Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017

Sumber: www.idx.co.id

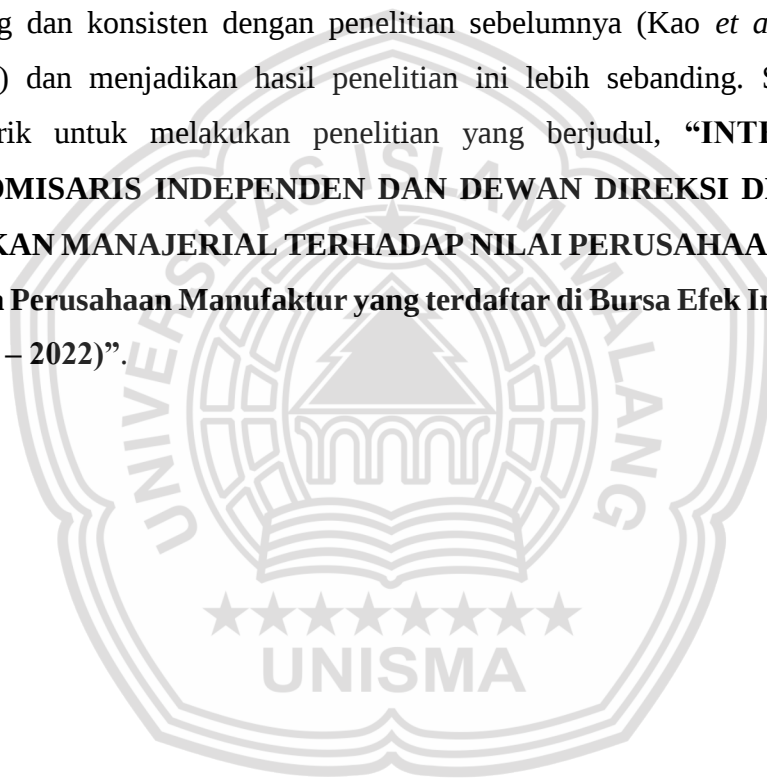
Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik yaitu *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Struktur atau organ dari GCG meliputi struktur kepemilikan dan komposisi dewan komisaris independen. Struktur kepemilikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selain struktur kepemilikan adalah keberadaan dewan komisaris independen. Dewan komisaris merupakan pihak yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen, sedangkan dewan direksi merupakan pihak yang menjalankan fungsi operasional perusahaan. Fungsi dewan komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap direksi yang berkaitan dengan kebijakan dan perilaku direksi serta memberikan nasihat atau masukan kepada direksi.

Struktur kepemilikan ada dua yaitu, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dimana adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham yang nantinya dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer sebagai pemilik dari saham perusahaan, jadi selain sebagai pengelola perusahaan manajer juga merupakan selaku pemilik perusahaan. Pihak manajerial dalam suatu perusahaan adalah pihak yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan perusahaan. Dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan merupakan pihak-pihak yang berperan aktif dalam perusahaan tersebut. Merujuk penelitian yang dilakukan (Abbasi, Kalantari, & Abbasi (2012), Suryanto & Dai (2016), Hadiwijaya *et al.* (2016) dan Pratiwi dkk. (2016)), menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian (Nurhayati & Medyawati (2012), Rahmatia & Andayani (2015), Hatem (2015), Sulistianingsih (2016), dan Alfinur (2016)), menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengawasan sangat penting keberadaanya dalam perusahaan agar setiap kegiatannya dapat diawasi dengan baik sehingga meminimalkan terjadinya konflik. Pengawasan sangat diperlukan pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang bermanfaat untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan. Salah satu badan pengawas yang memiliki wewenang untuk mengawasi dewan direksi adalah dewan komisaris independen. Dewan direksi dan dewan komisaris independen didasarkan pada pemikiran bahwa ketika perusahaan memiliki struktur kepemilikan manajerial, baik yang berasal dari pendiri atau pemilik perusahaan, dapat juga diperoleh karena adanya kebijakan insentif atau kompensasi atau prestasi. Oleh karena itu, kepemilikan manajerial yang tinggi, peran dewan direksi dan dewan komisaris independen sangat dibutuhkan untuk meningkatkan monitoring kinerja manajemen, dan diharapkan dapat mengambil berbagai keputusan yang sejalan dengan tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan tidak tergantung pada keberadaan dewan anggota komisaris independen. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan dewan komisaris dari pihak eksternal tidak berhubungan dengan peningkatan kinerja perusahaan, hal ini konsisten dengan penelitian (Hermalin & Weisbach, 1991), tidak menciptakan mekanisme pengawasan yang lebih optimal (Agrawal & Knoeber, 1996), tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Drakos & Bekiris, 2010), maupun memberikan respon yang berarti terhadap harga saham (Ding *et al.*). Di Pakistan, temuan (Latief *et al.*, 2014) bahwa keberadaan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan di Malaysia (Yusoff & Alhaji, 2012); (Zabri *et al.*, 2016), China (Wang, 2017), Indonesia (Situmorang & Simanjutak, 2019); India (Yameen *et al.*, 2019), hal yang sama juga terjadi di perusahaan-perusahaan Amerika Serikat yang menunjukkan dewan independen tidak memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan (Hermalin & Weisbach, 2003)

Dari uraian di atas kontribusi penelitian ini adalah, kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan ketika dewan komisaris independen dan direksi melakukan kontrol dan monitoring yang efektif pada periode pengamatan 2020-2022. Penulis menggunakan periode observasi yang lebih lama dan seluruh emiten yang terdaftar di BEI untuk mengumpulkan lebih banyak data dalam mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan basis pasar, yaitu Tobin's Q dan *Market Capitalization* (MBVE). Mempertimbangkan dua indikator berbasis kinerja pasar sangat penting dan konsisten dengan penelitian sebelumnya (Kao *et al.*, 2018; Rashid, 2020) dan menjadikan hasil penelitian ini lebih sebanding. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“INTERAKSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN DEWAN DIREKSI DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022)”**.



1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan pokok penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan?.
2. Bagaimana pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan?.
3. Bagaimana pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan?.
4. Bagaimana pengaruh interaksi Dewan Komisaris Independen dengan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan?.
5. Bagaimana pengaruh interaksi Dewan Direksi dengan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan?.

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh interaksi Dewan Komisaris Independen dengan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh interaksi Dewan Direksi dengan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di laksanakan dengan alasan dapat memberikan manfaat seputar Nilai Perusahaan dalam mempengaruhi Kepemilikan Manajerial yang di moderasi oleh Dewan Komisaris Independen dan Dewan Direksi dan dapat memberikan manfaat yaitu dengan memberikan referensi dalam bentuk partisipasi teoritis untuk institusi terutama dalam bidang akuntansi khususnya mata kuliah *Good Corporate Governance* (GCG) dan Akuntansi Manajerial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen untuk meningkatkan tabulasi data *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Kepemilikan Manajerial yang dimoderasi oleh Dewan Komisaris Independen dan Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur pada periode 2020-2022.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah wawasan pembaca mengenai Nilai Perusahaan dalam mempengaruhi Kepemilikan Manajerial yang di moderasi oleh Dewan Komisaris Independen dan Dewan Direksi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel interaksi Kepemilikan Manajerial dengan Dewan Komisaris Independen dan Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi (*moderated regression analysis*) dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 25 dengan jumlah sampel sebanyak 110 perusahaan manufaktur. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan dimana variabel independen yakni Kepemilikan Manajerial dapat mempengaruhi secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil dari penelitian ini secara simultan dimana variabel independen yakni Variabel Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris independen, Dewan Direksi dan Kepemilikan Manajerial $\times$ Dewan Komisaris Independen berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

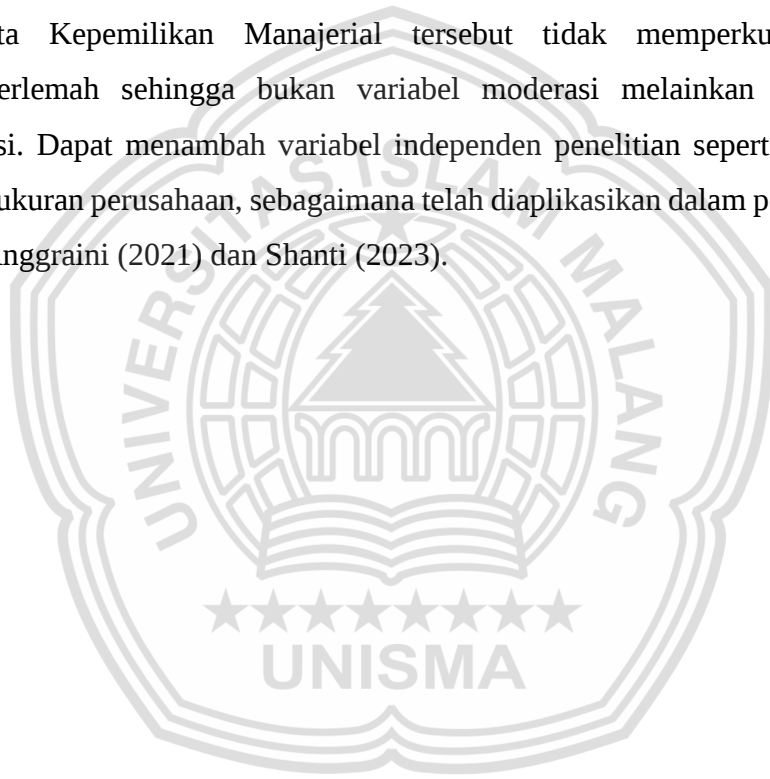
5. Variabel Dewan Direksi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Variabel interaksi Kepemilikan Manajerial $\times$ Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan dan positif sehingga Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan sehingga Dewan Komisaris Independen merupakan variabel yang memperkuat pengaruh variabel Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Hasil dari penelitian ini secara simultan dimana variabel independen yakni Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial $\times$ Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial $\times$ Dewan Direksi berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Variabel interaksi Kepemilikan Manajerial $\times$ Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh sehingga Dewan Direksi bukan variabel moderasi terhadap hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan, tetapi bisa jadi menjadi variabel interaksi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja sehingga tidak bisa diterapkan kepada seluruh Perusahaan yang ada di BEI.
2. Pada penelitian ini hanya dapat dilakukan dengan rentang waktu selama tiga tahun yaitu 2020-2022 sehingga hasil memungkinkan kurang representatif dengan keadaan yang ada.
3. Pada penelitian ini hanya meneliti satu variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Kepemilikan Manajerial sehingga masih banyak variabel lain yang berpengaruh yang belum diteliti.

5.3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya di sarankan menggunakan perusahaan yang terdaftar di LQ-45
2. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan menambah rentang waktu penelitian minimal 4 sampai 5 tahun terakhir supaya pengujian dapat lebih detail dan akurat dalam setiap hasil dan analisisnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya di dalam simpulan ini pengujian interaksi Kepemilikan Manajerial dan Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan ternyata Kepemilikan Manajerial tersebut tidak memperkuat atau memperlemah sehingga bukan variabel moderasi melainkan variabel mediasi. Dapat menambah variabel independen penelitian seperti komite audit, ukuran perusahaan, sebagaimana telah diaplikasikan dalam penelitian oleh Anggraini (2021) dan Shanti (2023).



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. A. I. N., Ali, M. M., & Haron, N. H. (2017). Struktur kepemilikan, nilai perusahaan dan peluang pertumbuhan: Bukti dari Malaysia. *Advanced Science Letters*, 23(8), 7378-7382. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9479>
- Abobakr, M. G. (2017). Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Bank: Bukti dari Mesir. *AsianEconomic and Financial Review*, 7(12), 1326-1343. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2017.712.1326.1343>
- Agarwal, S. (2020). Hubungan antara Kepemilikan Manajerial dan Biaya Keagenan. *International Journal of Financial Management*, 10(4), 35-43. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3799983
- Agrawal, A., & Knoeber, C. R. (1996). Kinerja Perusahaan dan Mekanisme untuk Mengendalikan Masalah Keagenan antara Manajer dan Pemegang Saham Analisis, Vol. 31, No. 3 (September, 1996), pp. Diterbitkan. *Jurnal Keuangan dan Kuantitatif*, 31(3), 377-397. <https://www.jstor.org/stable/2331397?origin=crossref>
- Al Amosh, H., & Khatib, SFA (2022). Struktur kepemilikan dan tanggung jawab lingkungan, sosial dan pengungkapan kinerja tata kelola: peran moderasi independensi dewan komisaris. *Jurnal Bisnis dan Sosial Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 49-66. <https://doi.org/10.1108/jbsed-07-2021-0094>
- Al Farooque, O., Buachoom, W., & Sun, L. (2020). Dewan, komite audit, kepemilikan, dan kinerja keuangan - tren yang muncul dari Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54-81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>

- Almudehki, N., & Zeitun, R. (2012). Struktur Kepemilikan dan Kinerja Perusahaan: Bukti dari Qatar. *Jurnal Elektronik SSRN*, 1-21. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2154289>
- Ang, J. S., Cole, R., & Lin, J. W. (2000). Biaya keagenan dan struktur kepemilikan. *The Journal Of Finance*, LV(1), 81-106. <https://doi.org/10.4324/9780203940136>
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Manajemen*, 5(1), 229-232.
- Ardianingsih, A., & Ardiyani, K. (2010). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19 (2), 97-109.
- Beiner, S., Drobetz, W., Schmid, M. M., & Zimmermann, H. (2006). Kerangka kerja terpadu tata kelola perusahaan dan penilaian perusahaan. *European Financial Management*, 12(2), 249-283. <https://doi.org/10.1111/j.1354-7798.2006.00318.x>
- Bentivogli, C., & Mirenda, L. (2017). Kepemilikan Asing dan Kinerja: Bukti dari Perusahaan Italia. *International Journal of the Economics of Business*, 24(3), 251- 273. <https://doi.org/10.1080/13571516.2017.1343542>
- Bhagat, S., & Bolton, B. (2013). *Kepemilikan Direktur, Tata Kelola, dan Kinerja* (Vol. 48, Edisi 1). <https://doi.org/10.1017/S0022109013000045>
- Bonazzi, L., & Islam, S. M. N. (2007). Teori keagenan dan tata kelola perusahaan: Sebuah studi tentang efektivitas dewan dalam memonitoring CEO. *Journal of Modelling in Management*, 2(1), 7-23. <https://doi.org/10.1108/17465660710733022>
- Cho, M. H. (1998). Struktur kepemilikan, investasi, dan nilai perusahaan: sebuah analisis empiris. *Jurnal Ekonomi Keuangan*, 47(1), 103-121.
- Coletta, C., & Arruda de Souza Lima, R. (2020). Dewan direksi, kinerja, dan nilai perusahaan di perusahaan milik negara yang terdaftar di Brasil. *Brazilian Review of Finance*, 18(2), 1. <https://doi.org/10.12660/rbfin.v18n2.2020.80898>

- Combs, J. G., Ketchen, D. J., Perryman, A. A., & Donahue, M. S. (2007). Efek moderasi dari kekuasaan CEO pada hubungan komposisi dewan dan kinerja perusahaan. *Journal of Management Studies*, 44(8), 1299-1323. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2007.00708.x>
- Cotter, J., & Silvester, M. (2003). Independensi Dewan dan Komite Pemantau. *Jurnal Studi Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis dan Studi Bisnis*, 39(2).
- Davies, J. R., Hillier, D., & McColgan, P. (2005). Struktur kepemilikan, perilaku manajerial dan nilai perusahaan. *Journal of Corporate Finance*, 11(4), 645-660. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2004.07.001>
- Demsetz, H., & Lehn, K. (1985). Struktur Kepemilikan Perusahaan: Penyebab dan Konsekuensi. *Bacaan dalam Ekonomi Mikro Terapan: Kekuatan Pasar*, 93(6), 1-439. <https://doi.org/10.4324/9780203878460>
- Denis, D. K. (2001). Dua puluh lima tahun penelitian tata kelola perusahaan...dan terus bertambah. *Review of Financial Economics*, 10(3), 191-212. [https://doi.org/10.1016/S1058-3300\(01\)00037-4](https://doi.org/10.1016/S1058-3300(01)00037-4)
- Ding, W., Levine, R., Lin, C., & Xie, W. (2020). Kekebalan Perusahaan terhadap Pandemi COVID-19. *Biro Riset Ekonomi Nasional*. <https://doi.org/10.3386/w27055>
- Doorasamy, M. (2021). Struktur modal, nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial: Bukti dari negara-negara Afrika Timur. *Manajemen Investasi dan Inovasi Keuangan*, 18(1), 346-356. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(1\).2021.28](https://doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.28)
- Drakos, A. A., & Bekiris, F. V. Æ. (2010). Endogenitas dan Hubungan Antara Struktur Dewan dan Kinerja Perusahaan: Analisis Persamaan Simultan untuk Bursa Efek Athena. *Managerial and Decision Economics*, 401(February), 387-401. <https://doi.org/10.1002/mde>
- Duru, A., Iyengar, R. J., & Zampelli, E. M. (2016). Hubungan dinamis antara dualitas CEO dan kinerja perusahaan: Peran moderasi dari independensi dewan direksi. *Jurnal Business Research*, 69(10), 4269-4277. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.04.001>

- Dwivedi, N., & Jain, A. K. (2005). Tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan India: Pengaruh ukuran dewan dan kepemilikan. *Employee Responsibilities and Rights Journal*, 17(3), 161-172. <https://doi.org/10.1007/s10672-005-6939-5>
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtiar, A. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Varian*, 1(2), 41-49. <https://doi.org/10.30812/varian.v1i2.70>
- Fan, J., & Wong, T. (2002). Struktur kepemilikan perusahaan dan keinformatifan laba akuntansi di Asia Timur. *Accounting and Business Research*, 33(4), 245-257. <https://doi.org/10.1080/00014788.2002.9728973>
- Gurbuz, A., & Aybars, A. (2010). Dampak kepemilikan asing terhadap tata kelola perusahaan: Bukti dari pasar negara berkembang: Turki. *American Journal of Economics dan Business Administration*, 4(2), 350-359. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(2\).2019.09](https://doi.org/10.21511/imfi.16(2).2019.09)
- Han, K. C., & Suk, D. Y. (1998). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan: Bukti tambahan. *Review of Financial Economics*, 7(2), 143-155. [https://doi.org/10.1016/S1058-3300\(99\)80150-5](https://doi.org/10.1016/S1058-3300(99)80150-5)
- Haruman, T. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 150-166. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/3311>
- Hayes, A. (2018). *Pengantar Mediasi, Moderasi, dan Analisis Proses Bersyarat, Pendekatan Berbasis Regresi* (David A. Kenny (ed.); Edisi Kedua). The Guilford Press. Sebuah Divisi dari Guilford Publications, Inc.
- Hayes, A. (2022). *Pengantar Mediasi, Moderasi, dan Analisis Proses Bersyarat. Pendekatan Berbasis Regresi* (David A. Kenny (ed.); Edisi Ketiga). The Guilford Press. Sebuah Divisi dari Guilford Publications, Inc.
- Hermalin, B. E., & Weisbach, M. S. (2003). Dewan Direksi sebagai Lembaga yang Ditentukan Secara Endogen: Sebuah tinjauan terhadap Literatur Ekonomi. *Biro Penelitian Ekonomi Nasional*, 3, 41.

- Hermalin, B., & Weisbach, M. (1991). Pengaruh Komposisi Dewan dan Insentif Langsung terhadap Kinerja Perusahaan. *Financial Management Association International*, 20(4), 101-112.
- Hidayat, A. A., & Utama, S. (2016). Karakteristik Dewan Komisaris dan Kinerja Perusahaan: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Riset Studi Bisnis*, 8(3), 137-154.
- Hong Nguyen, T. X., Pham, T. H., Dao, T. N., Nguyen, T. N., & Ngoc Tran, T. K. (2020). Dampak kepemilikan dan manajemen asing terhadap kinerja perusahaan di Vietnam. *Jurnal Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Asia*, 7(9), 409-418. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.409>
- Igartua, J. J., & Hayes, A. F. (2021). Mediasi, Moderasi, dan Analisis Proses Bersyarat: [Konsep, Perhitungan, dan Beberapa Kebingungan Umum.](#) *Spanish Journal of Psychology*, 24(6), 1-23. <https://doi.org/10.1017/SJP.2021.46>
- Islamudin, A., Wurintara, G. G., & Bernawati, Y. (2020). Efek Ganjil-Genap pada Dewan Komisaris dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2). <https://doi.org/10.24843/JIAB.2020.v15.i02.p12>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Teori Perusahaan: Perilaku Manajerial, Biaya Keagenan Dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Ekonomi Keuangan*, 3(10), 305-360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Johl, S. K., Kaur, S., & Cooper, B. J. (2015). Karakteristik Dewan dan Kinerja Perusahaan: [Bukti dari Perusahaan Publik Malaysia.](#) *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(2), 239-243. <https://doi.org/10.7763/joebm.2015.v3.187>